

**NILAI MORAL CERITA FABEL LOM BUKU *SIKANCIL ANJAK LAMPUNG I*
RIK IMPLIKASINO DILOM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMP**

(Skripsi)

Uleh

**AYU PUSPITA SARI
2113046007**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**NILAI MORAL CERITA FABEL LOM BUKU *SIKANCIL ANJAK LAMPUNG* I
RIK IMPLIKASINO DILOM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMP**

Uleh:

AYU PUSPITA SARI

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Syarat guwai Messo Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Di

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

NILAI MORAL CERITA FABEL LOM BUKU *SIKANCIL ANJAK LAMPUNG I* RIK IMPLIKASINO DILOM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMP

Uleh

AYU PUSPITA SARI

Permasalahan dilom peneltiyan ejow iyolah gehkeddo nilai moral sai wat dilom buku *Sikancil Anjak Lampung I* serto gehkeddo pengimplikasian nilai moral adok pembelajaran Bahaso Lampung di SMP. Penelitian ejow ngemik tujuan guwai ngedeskripsiken nilai-nilai moral sai wat dilom buku *Sikancil Anjak Lampung I* serto ngekaji implikasino dilom pembelajaran Bahaso Lampung di (SMP).

Metode sai digunoken lom penelitian ejow iyolah deskriptif kualitatif. Sumber data beasal anjak teks cerito fabel sai wat dilom buku *Sikancil Anjak Lampung I*. Penguppulan data dilakuken jamo metode dokumentasi iyolah ngegunoken data sai gadew wat dilom buku cerita fabel *Sikancil Anjak Lampung I*, sedangkan analisis data sai digunoken iyolah jamo analisis isi ngelalui kata, kalimat, serto dialog dilom teks fabel sai ngandung nilai moral.

Hasil penelitian nyulukken lamen dilom buku *SiKancil Anjak Lampung I* wat tigo kategori nilai moral, iyolah nilai moral individual, nilai moral sosial, jamo nilai moral religi. Nilai moral individual sai ditumbukken wat kepatuhan, kebanian, keikhlasan bekorban, kejujuran, keadilan, kebijaksanaan, penghormatan adokulun baghih, kerja keras, nepatei janji, pandai balas budi, jamo kerendahan hati. Nilai moral sosial nyakup sikap kerja sama, tanggung jawab, setulungan, jamo kepedulian tehadap jejamo. Selayen ino, nilai moral religi wat pengakuan adok Tuhan jamo bedoa. Hinggo dimesow hasil penelitian senayah 53 data. Hasil penelitian ejow dapok digunoken sebagai alternatif bahan pembelajaran Bahaso Lampung di SMP sai ngerujuk adok kode D.7.1 jamo tujuan pembelajaran (TP) murid dapok nganalisis unsur instrinsik sai wat dilom fabel adok mata pelajaran Bahaso jamo Aksara Lampung kelas VII.

Kata kunci: *nilai moral, fabel, buku Si Kancil dari Lampung I, pembelajaran Bahasa Lampung.*

ABSTRAK

NILAI MORAL CERITA FABEL PADA BUKU *SIKANCIL DARI LAMPUNG I* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Uleh

AYU PUSPITA SARI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai moral yang ada dalam buku *Sikancil Dari Lampung I* serta bagaimana pengimplikasiannya dalam pembelajaran bahasa lampung di SMP. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang ada dalam buku *SiKancil Dari Lampung I* serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di (SMP).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari teks cerita fabel yang ada dalam buku *sikancil Dari lampung I*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu menggunakan data dalam buku yang sudah ada, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis isi melalui kata, kalimat, serta dialog dalam teks fabel yang mencerminkan nilai moral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku *Si Kancil Dari Lampung I* terdapat tiga kategori nilai moral, yaitu nilai moral individual, nilai moral sosial, dan nilai moral religi. Nilai moral individual yang ditemukan meliputi kepatuhan, keberanian, keikhlasan, berkorban, kejujuran, keadilan, kebijaksanaan, penghormatan terhadap orang lain, kerja keras, menepati janji, tahu balas budi, dan kerendahan hati. Nilai moral sosial meliputi sikap kerja sama, tanggung jawab, tolong menolong, dan kepedulian terhadap sesama. Sementara itu, nilai moral religi meliputi pengakuan kepada Tuhan, berdo'a, bersyukur, dan ketakwaan. Sehingga diperoleh hasil penelitian sebanyak 53 data. Hal ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran Bahasa Lampung di SMP yang mengacu pada kode D.7.1 dengan tujuan pembelajaran (TP) murid mampu menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam fabel pada mata pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung kelas VII.

Kata kunci: *nilai moral, fabel, buku Si Kancil dari Lampung I, pembelajaran Bahasa Lampung*

ABSTRACT

THE MORAL VALUE OF THE FABLE STORY IN THE BOOK SIKANCIL FROM LAMPUNG I AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING THE LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

AYU PUSPITA SARI

The problem studied in this research is how the moral values contained in the book Sikancil Dari Lampung I and how it is implemented in Lampung language learning in junior high school. This research aims to describe the moral values contained in the book Si Kancil dari Lampung I and its implications in Lampung language learning at the junior high school level.

The method used in this research is descriptive qualitative. The data sources are the fable texts in the book "Sikancil From Lampung I." Data collection was conducted using documentation, using data from existing books. Data analysis used content analysis through words, sentences, and dialogue in the fable texts that reflect moral values.

The results of the study indicate that the book "Si Kancil From Lampung I" contains three categories of moral values: individual moral values, social moral values, and religious moral values. The individual moral values found include obedience, courage, self-sacrifice, honesty, justice, wisdom, respect for others, hard work, keeping promises, gratitude, and humility. Social moral values include cooperation, responsibility, mutual assistance, and concern for others. Meanwhile, religious moral values include acknowledging God, praying, being grateful, and being pious. The research results obtained a total of 53 data. This can be used as an alternative Lampung language learning material in junior high schools, referring to code D.7.1, with the learning objective (TP) Students are able to analyze the intrinsic elements contained in fables in Lampung Language and Literacy for grade VII.

Keywords: moral values, fables, the book "SiKancil from Lampung I", Lampung language learning.

Judul Skripsi : **NILAI MORAL CERITA FABEL LOM BUKU
SIKANCIL ANJAK LAMPUNG I RIK
IMPLIKASINO DILOM PEMBELAJARAN
BAHASO LAMPUNG DI SMP**

Nama Mahasiswa : **Ayu Puspita Sari**

No. Pokok Mahasiswa : **2113046007**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

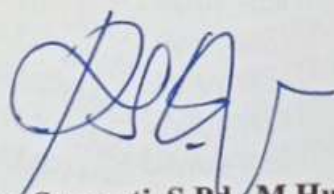
NYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Munaris, M.Pd.
NIP 197008072005011001


Heru Prasetyo, S.Hum., M.Pd.
NIP 19880419 2024211013

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum
NIP 197003181994032002

NGESAHKEN

1. Tim Penguji

Ketua

: Dr. Munaris, M.Pd.



Sekretaris

: Heru Prasetyo, S.Hum., M.Pd.

Penguji

Layen Pembimbing

: Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 24 Februari 2026

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Guwai civitas academica Universitas Lampung, sikam sai betando tangan di deh ejow.

Nama : Ayu Puspita Ssri
NPM : 2113046007
Judul Skripsi : Nilai Moral Cerita Fabel ~~lom~~ *Buku Sikancil Anjak Lampung I* Rik Implikasino Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung Di Smp
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ejow nyatakan :

1. Karya tulis ilmiah ejow layin saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, jamo pelaksanaan penelitian/implementasi sikam sayan, tanpa bantuan pihak barih, kecuali arahan pembimbing.
2. Dilom karya tulis ejow ngemik karya atau pendapat sai gadew ditulis atau dipublikasiko jimo barih, kecuali secaro tetulis jamo dicantumko sebagai acuan dilom naskah sai disebutko gelar pengarang jamo dicantumken dilom daftar pustaka.
3. Sikam nyerahko hak dilom karya tulis ejow pada Universitas Lampung jamo ulahno Universitas Lampung berhak ngelakukan pengolahan atas karya tulis ejow sesuai jamo norma hukum dan etika sai belaku; jamo
4. Pernyataan ejow sikam guwai jamo setemenno kekalau dikemudian rani ngemik penyimpangan jamo ketidakbenaran dilom pernyataam ejow maka sikam besedia nerima sanki akademik berupo pencabutan gelar sai gadew dimesso ulah karya tulis ejow, jamo sanki barihno sesuai jamo norma sai belakeu di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 24 Februari 2026



Ayu Puspita Sari
NPM 2113046007

RIWAYAT URIK



Penulis dilahirkan di Lampung Timur pada tanggal 15 September 2003 sebagai anak ke dua anjak Bapak Sutopo jama Ibu Mesinem. Penulis mulai pendidikan di TK PGRI 1 Bandar Agung pada tahun 20082009. Penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bandar Agung pada tahun 20092015. SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono pada tahun 20152018, jama melanjutkan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono pada tahun 20182021. Pada tahun 2021, penulis terdaftar jadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung lewat jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Sewaktu jadi mahasiswa, penulis aktif dilom anggota bidang dana dan usaha (Danus) SEKUBAL. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri Satu Atap 1 Palas Kalianda jama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Sari, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Fa inna ma'al-usri Yusra, Inna ma'al-usri Yusra

"Maka sesungguhnya jejamu kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya jejamu kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

Ilmu itu lebih baik daripada harta; ilmu menjaga kamu, sedangkan harta kamu yang menjaganya.

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Jamo ngucap *Alhamdulillah* jamo gasow syukur serto bahagia jak nikmat Allah sai Maha Pengasih muneh Maha Penyasai, sikam persembahkan karya tulis ejow adok pihak-pihak sai paling behargo guwai penulis.

1. Kewow ulun tuho sikam, karya ejo sikam persembahkan sebagai tando bakti sayang serto cinta sai mak tehinggo adok ulun tuho tercinta, Bapak Sutopo jamo Ibu Mesinem sai selaleu ngusahaken, ngedoaken, ngedukung, bekerja keras makko henti guwai ngerawat jamo ngedidik anakno, serto kasih sayang sai mak pernah putuk. Semoga Allah swt ngebalas unyen usaho wawai jamo ketulusan Bapak Ibu. Terimo kasih gadew jadei alasan sai balak guwai bejuang dilom nsaidang gelar ejow.
2. Keluargo Kakek Jamori jamo Nenek Kadiyem sai selaleu ngejuk dukungan, semangat jamo du'o sai tulus sehinggo dapok nyelesaiken tugas secaro wawai.
3. Kakakku tersayang Agung Seprtiawan sai gadew jadei bagian penting dilom proses jamo perjuangan ejow sai senantiasa ngejuk du'a jamo dukunganno.
4. Guwai diriku sayan, Ayu Puspita Sari sai gadew milih guwai terus ngelangkah tigh akhir. Ejow ngerupoken bukti lamen Ayu mampu ngeliwati nayah ujian dilom keurikan.
5. Bapak, Ibu Dosen jamo staff Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung. Serto almamater Universitas Lampung sai gadew ngejukken kesempatan adok penulis guwai belajar, beproses, serto ngeraih cita-cita.
6. Almamater Universitas Lampung pok sikam nimba ilmu. Terimo kasih atas seunyinno pasilas, dukungan jamo kesempatan sai kak gadew dijukken.

URAI CAMBAI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji jamo syukur kehadiran Allah swt. sai gadew ngelimpahkan nikmat jamo karuniano sehingga penulis dapok ngegadewken skripsi berjudul Nilai moral cerita fabel adok buku *Sikancil anjak lampung 1 rik* implikasino dilom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP sebagai salah sai syarat messow gelar sarjana Pendidikan lom Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Keberhasilan penulisan skripsi ejow nayah messow bantuan, bimbingan jamo dukungan jak nayah pihak. Lem kesempatan ejow, penulis ngucapken teremokasih guwai segalow pihak berikut.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Dr. Munaris, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sekaligus dosen pembimbing 1 sikam, sai gadew ngejukken nayah waktu guwai ngejuk bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, kritik, jamo saran selamo proses penyusunan skripsi ejow.
5. Heru Prasetyo, S.Hum., M.Pd., Selaku dosen pembimbing II sai gadew ngeluangko nayah waktuno guwai ngebimbing jamo ngejuk arahan, kritik, saran, jamo motipasi sai bemanpaat temon guwai penulis.
6. Dr. Eka Sofia Agustina, M. Pd., Selaku dosen pembahas sai gadew ngeluangken wateu jamo ngejuk arahan, kritik, saran, semangat, jamo bimbinganno sai bemanpaat.

7. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung sai gadew ngebekali nayah ilmu pendidikan sai beguno guwai penulis.
8. Keluarga balak sai senantiasa ngedukung penulis.
9. Jamo-jamo seperjuangan sai gadew jadei sahabat ikam dilom perkuliahan, dilom keadaan susah jamo senang Helvi, Ridho, Rafli, Allya, Diana, Mifta, Indri andari serto jamo-jamo Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021. Terimo kasih guwai pengalaman sai luar biaso selamo ejow.
10. Jamo-jamo KKN-PLP FKIP Universitas Lampung Priode 1 tahun 2024, terimo kasih gadew berbagi pengalaman jamo belajar jejamo di Tiyuh Tanjung Sari, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.
11. Ibu Tugiyah selakeu Ibu posko KKN sai gadew sikam anggap ibu tenggalan, terimo kasih guwai doa, nasihat jamo kasih sayang sai kak gadew dijuk guwai ikam
12. Guwai uyen pihak sai telibat jamo nulung penulis dilom nyelesaiken perkuliahan sai mak dapok disebutken sai-sai.
13. Almamater tecinta, Universitas Lampung.

Kekalau Allah SWT senantiasa ngejuk balesan kebaikan sai lebih balak guwai bapak, ibu, sertow rekan-rekan segalow. Hanyo ucapan teremo kasih jamo doa sai dapok penulis kenei. Kritik sertow saran sai ngebangun selalu terbuka demi kesempurnaan di masa sai agow dihadap. Semoga skripsi ejow dapok bemanfaat guwai kemajuan Pendidikan, hususnow Pembelajaran Bahasa Lampung. Aamiin.

Wassalamu''alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 24 Februari 2026

Ayu Puspita Sari
2113046007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	iv
LEMBAR PESERTUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PERNYATOAN SKRIPSI MAHASISWA	viii
RIWAYAT URIK.....	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN	xi
URAI CAMBAI	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Nilai.....	6
2.1.1 Pengertian Nilai Moral	6
2.1.2 Fungsi Nilai Moral dilom Karya Sastra	7
2.1.3 Indikator Wujud Nilai Moral	8
2.2 Hakikat Fabel.....	9
2.2.1 Pengertian Fabel.....	9
2.2.1 Unsur-Unsur Teks Fabel	10
2.2.3 Struktur Teks Fabel.....	11
2.3 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	13
III. METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Metode Penelitian.....	15
3.2 Data dan Sumber Data	15
3.3 Instrumen Penelitian.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data	20

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil	22
4.2 Pembahasan	24
4.2.1 Nilai Moral Individual.....	24
4.2.1.1 Kepatuhan	24
4.2.1.2 Kebanian	25
4.2.1.3 Keikhlasan	28
4.2.1.4 Kejujuran.....	29
4.2.1.5 Kebijaksanaan	32
4.2.1.6 Penghormatan adok ulun barih	36
4.2.1.7 Kerja keras.....	37
4.2.1.7 Nepati janji	40
4.2.1.8 Tahu balas budi.....	41
4.2.1.9 Kerendahan atei.....	42
4.2.2 Nilai Moral Sosial	43
4.2.2.1 Kerja sama.....	44
4.2.2.2 Tanggung Jawab.....	46
4.2.2.3 Saling setulungan antar jejamo.....	48
4.2.2.4 Peduli jejamo.....	50
4.2.3 Nilai Moral Religi	53
4.2.3.1 Pengakuan Kekuasaan Tuhan.....	53
4.2.3.2 Bedu'a	55
4.3 Implikasi Hasil Penelitian dilom Pembelajaran di SMP.....	57
V. PENUTUP	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 3. Capaian Pembelajaran.....	14
Tabel 3.3. Instrumen Penelitian Menurut Sulistyorini 2017	16
Tabel 4. 1. Data hasil analisis nilai moral pada buku sikancil anjak lampung 1.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.2 Struktur Fabel.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Korpus Data.....	66
Lampiran 2 Sampul Buku Cerita Kancil dari Lampung 10	112

DATAR SINGKATAN

KDB	: Kancil Dikalahken Bekicot
PGS	: Perangkap Guwai Sikancil
KJRK	: Kancil Jamo Raja Katak
NMI	: Nilai Moral Indipidual
NMS	: Nilai Moral Sosial
NMR	: Nilai Moral Religi
NKPTH	: Nilai Kepatuhan
NKBRN	: Nilai Kebanian
NKLSN	: Nilai Keikhlasan
NKBJK	: Nilai Kebijaksanaan
NKJUB	: Nilai Kehormatan Jamo Ulun Barih
NKK	: Nilai Kerja Keras
NMNJ	: Nilai Nepatei Janji
NTBB	: Nilai Tahu Balas Budi
NKH	: Nilai Kerendahan Atei
NTJ	: Nilai Tanggung Jawab
NTT	: Nilai Setulungan
NPKT	: Nilai Pengakuan Keesaan Tuhan
NPKT	: Nilai Pengakuakn Kekuasaan Tuhan
NBD	: Nilai Bedu'a.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra ialah sebuah kreatifitas sai dihasilken ngelalui imajinasi pengarang. Karya ejow lahir anjak pemikiran jamo gagasan sai diciptaken ulah sastrawan selakeu bettuk ekspresi anjak ide-ide kreatifno. Karya sastra munih didepinisikan guwai ekspresi gagasan pengarang sai dituwangken dilom sebuah karangan. Nanemkenn pikiran, perasoan, perilaku, aktipitas jamo sikapno (Salsabilla dkk, 2024). Sastra nanemken keughikan jimo, terutama sai bekaitan jamo realitas sosial serto nilai-nilai moral sai belaku dimasyarakat, ngelalui sastra, tecermin upaya ulun dilom nyesuwaiken direi jamo ngebo perubahan adok lingkungan sosialno. Karya sastra layen gaweh ngehibur pembaco, engan munih ngedidik tiyan ngelalui nilai-nilai sai wat dilomno, layin jak ino sastra munih nyajikan kewawaian sai dapek dinikmati ulah pembaco. Karya sastra gesok munih ngehken nilai moral sai petting guwai pembaco, dikeddo pengarang besesak ngehken pandangan ughik jamo kebenoghan ngelalui cerita sai diciptaken (Sukirman, 2021).

Anjak pepiro jenis karya sastra gegoh cerpen, dongeng, fabel, mite, legenda jamo novel. Fabel gesok ngegunoken hewan selakeu tokoh guwai ngehken pesan moral secaro sederhana anying gelem. Misalno, nayah fabel ngajarken tettang kejujuran, kerja keras jamo pettingno persahabatan. Syaftri & Hidayah (2016) nyawoken lamen fabel ngerupoken jenis cerita sai ngegambarkan binatang selakeu tokoh utamo jamo sipat-sipat ulun. Dilom cerita ejow binatang dijuk kemampuan guwai butindak layakno jimo, tiyan dapek bepikir, cawo, ngegaso serto berperilakeu gegeh keughikan ulun. Selapahan jamo Yeni

Angriani,(2024) fabel iyolah salah sai jenis teks sastra sai nyakup pepiro bettuk tulisan jamo lisan sai ngemik unsur cerita. Cerita fabel ino gesok munih disebut cerita moral ulah pesan sai wat di lomno temmen erat kaitanno jamo nilai-nilai moral. Jadei, fabel dapek didepinisiken cerito sai nampilken binatang selakeu karater utamo. Dilom fabel, karakter binatang sai digambarkan ngemik sipat-sipat jimo, tigh tiyan dapek cawo jamo betindak layakno jimo serto dilom cerita ngemik ajaran moral.

Fabel bepungsi ngajarken nilai-nilai moralitas adok sanak, gegeh ngebaco fabel dapek nulung perkembangan tiyan. Fabel dapek digunoken sebagai dasar guwai nanemken nilai-nilai moral, terutamo dilom bidang pendidikan ulah sastra ngemik hubungan erat jamo moralitas. Sari & Zuhdi (2024) nyawoken lamen, analisis tehadap nilai moral dilom teks fabel ngemik peranan sai signipikan temmen, terutamo dilom ngebettuk karakter sanak. Nilai-nilai sai wat dilom fabel berkontribusi adok pengembangan sipat-sipat positip sai dapek diterapkan dilom keughikan seghani-ghani uleh peserto didik. Ngebaco fabel layen hanyo ngejuk kesenangan guwai sanak, engan munih nulung ngembangken imajinasino.

Nilai moral dilom karya ngerupoken suateu pesan rik amanat sai ago ditigohken pengarang adok pembaco ngelalui karya sastra, nilai moral munih dapek didepinisiken selakeu kumpulan prinsip sai besakuttan jamo lakeu serto perilakeu jimo. Nilai moral dilom karya sastra dapek ngejuk pembaco nasihat serto ajaran tettang keughikan. Nilai moral ngegambarken pandangan objektip ngenai kebenaran sai diterapkan uleh ulun di lom interaksi jamo lingkunganno. Anjak jo lahir prinsip jamo keyakinan sai ngarahken prilakeu ulun tehadap nyo sai dianggap benogh jamo salah. Moralitas nanemken pattukan wawai rik bughak sikap jamo prilakeu ulun dilom keughikan seghani-ghani, petting guwai nanemken jamo ngembangken nilai-nilai moral dilom direi tiap indipidu.

Guwai nulung sanak tumbuh jamo bekembang secaro tearah, petting temmen guwai nanemken nilai-nilai moral adok tiyan. Hal ejow betujuan ngejuk

pondasi kepribadian yang kuat, utamanya kondisi emosional yang kewajiban anak harus tetap stabil. Nilai moral yang merupakan pedoman yang mendorong untuk perilaku yang baik yang benilai dalam kehidupan masyarakat. Penanaman nilai-nilai moral ini selangkah lebih jauh guna serta tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yaitu fungsi yang tujuan pendidikan nasional menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan yang berbudi pekerti serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka meningkatkan kehidupan bangsa, tujuan yang berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi orang yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, yang menjadi warga negara yang demokratis yang bertanggung jawab. Pemilihan nilai moral selangkah lebih jauh upaya pemerintah untuk pengembangan karakter peserta didik, dalam kurikulum merdeka aspek penilaian meliputi aspek kognitif yang berhubungan dengan kemampuan intelektual, meliputi di dalam pengetahuan yang keterampilan berpikir. Aspek afektif meliputi sikap, perasaan, yang minat, sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan motorik. yang bertujuan yang menguji kecerdasan yang menguji pemahaman siswa secara komprehensif.

Aspek sikap yang perilaku (moral) berperan penting dalam penilaian, tentang sikap yang kurang baik dapat mempengaruhi nilai peserta didik. Oleh sebab itu, nilai moral penting ditanamkan di sekolah selain penilaian aspek pengetahuan yang keterampilan. Salah satu materi yang diajarkan kepada siswa di kelas VII SMP yaitu fabel. Siswa dapat menggali pengetahuan anak dari sumber, yaitu buku. Salah satu fabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini yaitu anekdot buku cerita bergambar berjudul *Sikancil Anak Lampung L*. Penelitian ini akan memanfaatkan hasil penelitian selanjutnya yang akan dibandingkan hasil anak penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang relevan yaitu studi penelitian oleh Monica Ayuning Pramesti (2018) yang menganalisis nilai moral dalam “*Buku Fabel Nusantara Dongeng Fauna Khas Indonesia*” karya Dini Ayu. Hasil penelitian ini akan menghasilkan

lamen fabel ino nyerminken nilai moral tekait hubungan ulun jamo direi sayan, jejamu, alam serto tuhan, jamo layak digunoken selakeu bahan ajar di SMP. Selanjutno penelitian ejow gegeh jamo studi Pramesti sai wat di kajian nilai moral dilom fabel, lamen bedano wat lom sumber bukeu sai dianalisis. Penelitian uleh Widiya Aprianti dkk. (2015) nganalisis pakta jamo sarana cerita dilom teks fabel siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Singaraja jamo metode dokumentasi. Hasilno nyulukken lamen unsur gegeh judul, sudut pandang, gaya bahasa, jamo tema digunoken dilom Fabel siswa. Kegegohan jamo penelitian ejow wat dilom kajian nilai moral, sementaro bedano wat di subjek penelitian, di kedo penelitian ejow bepokus jamo siswa kelas VII. Penelitian relevan baghihno uleh Widiya Aprianti dkk. (2015) analisis pakta jamo sarana cerita dilom teks fabel siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Singaraja jamo metode dokumentasi. Hasil anjak penelitian ejow nyulukken lamen unsur gegoh judul, sudut pandang, gayo bahaso, jamo tema digunoken dilom Fabel siswa. Kegegohan wat lom subjek penelitian, dikeddo penelitian ejow bepokus adok siswa kelas VII.

Jak pepiro penjabaran di enggak peneliti ngakuk judul *“Analisis Nilai Moral lom Buku Cerita Si Kancil Anjak Lampung I Rik Implikasino Dilom Pembelajaran Bahaso Lampung Di SMP”*. Judul ejow dipilih jamo pertimbangan lamen ngegalei nilai moral jamo objek sastra lisan buku cerita *Si Kancil Anjak Lampung I* sai muat cerita fabel 3 cerita fabel dapok jadei bahan pengajaran sai lebih inopatip. Lom pembelajaran, mahamei nilai-nilai moral dapok nulung siswa ngembangkan kemampuan bepikir kreatip, sertou ningkatken keterampilan tiyan lem mahamei teks sastra. Selayen enow, jamow ngegunoken objek kajian buku cerita fabel dapok jadei salah sai bettuk pelestarian beggak adok bahaso jamow sastra sai wat di Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang di enggak, wat munih rumusan masalah anjak penelitian ejow, iyolah:

1. Geh keddo nilai moral sai wat dilom cerita Fabel adok buku cerita *Sikancil Anjak Lampung I* ?

2. Geh keddo pengimplikasian nilai moral adok pembelajaran Bahaso Lampung di SMP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Wat munih tujuan anjak penelitian ejow, iyolah:

1. Ngedeskripsikan jamo nganalisis nilai-nilai moral lom cerita Fabel dilom buku *Sikancil Anjak Lampung 1*.
2. Pengimplikasian nilai moral dilom pembelajaran Bahaso Lampung di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ejow diharapkan dapok ngejuk manpaat secaro teoritis jamo praktis iyolah:

1. Manfaat Teoritis

Secaro teoritis, penelitian ejow diharapkan dapok nambah khazanah hasil penelitian ngenai bahaso rik sastra dairah Lampung dilom bidang pendidikan, khususno sai bekaitan jamo nilai-nilai moral sai wat dilom cerita fabel jamo pembelajaran Bahaso Lampung di SMP.

2. Manfaat Praktis

Secaro praktis, penelitian ejow diharapkan dapok ngejuk manfaat iyolah,

- a. Nulung pendidik mata pelajaran Bahaso jamo Aksara Lampung di SMP ngejuk bahan pembelajaran sai bekaitan jamo sastra lisan, terutamo bekaitan jamo nilai moral.
- b. Peneliti beharap lamen penelitian ejow dapok nulung peneliti layin sebagai bahan ilmu sai bemanpaat guwai pepigho kepentingan, khususno bidang pendidikan jamo kebahasoan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dilom penelitian ejow, peneliti ngebatasi ruang lingkup penelitian dikeddo pokus penelitian iyolah nilai-nilai moral sai wat dilom kumpulan cerito fabel lom buku *Sikancil Anjak Lampung 1*. Nilai-nilai moral sai dianalisis ngeliputi nilai moral indipidual, nilai moral sosial jamo nilai moral religius. Selanjutno, hasil analisis anjak penelitian ejow ago diimplikasiken dilom pembelajaran Bahaso Lampung di SMP.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Nilai

Secara etimologis, kata "*nilai*" berasal dari bahasa Inggris "*value*" yang dalam bahasa Latin "*valere*", yang memiliki makna kuat, wibawa, yang berharga. Suyatno, 2020 menyatakan nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki makna penting atau berharga dalam kehidupan. Selaras dengan pendapat Nawawi (2018) nilai dapat dipahami sebagai sebuah gagasan yang konsep yang berkaitan dengan hal-hal yang dianggap memiliki arti penting dalam kehidupan. Nilai digunakan sebagai standar dalam berbagai aspek, seperti logika (wibawa yang jernih), estetika (keindahan yang luhur), etika (adil yang luhur), agama (halal yang haram), yang hukum (sah yang mak-sud). Nilai memiliki fungsi sebagai pedoman dalam mengatur keyakinan yang sistem kehidupan. Dengan demikian, nilai dapat disimpulkan sebagai suatu gagasan atau konsep yang dianggap penting, berharga, yang bermakna dalam kehidupan, yang berfungsi sebagai pedoman atau standar yang wajib dimiliki, bersikap, yang bertindak, wibawa dalam aspek logika, estetika, etika, agama, ataupun hukum, serta menjadi dasar dalam mengatur keyakinan yang sistem kehidupan.

2.1.1 Pengertian Nilai Moral

Istilah moral berasal dari bahasa Latin "*mos*", yang berarti tata cara, adat istiadat, atau kebiasaan, yang berarti jamak "*mores*", yang berarti kebijaksanaan atau adat istiadat. Moral memiliki makna yang sebanding dengan etika, yang berasal dari bahasa Yunani "*ethos*", yang berarti mengarahkan kebiasaan yang terkait dengan tindakan atau perilaku. Dalam kehidupan masyarakat, moral berfungsi sebagai aturan yang disepakati yang juga dijadikan pedoman dalam mengatur norma. Dengan demikian, moral berkaitan dengan standar tentang hal-hal yang dianggap baik yang

temmen dilom keughikan bemasyarakat. Menurut Yuliana, (2019) moral iyolah perilaku jimo sai didasarken adok kesadaran lamen ram sunyenno ngemik kewajiban guwai ngelakuen kebaikan sesuai jamo nilai serto norma sai wat disekitar ram. Jadei nilai moral iyolah prinsip atau pedoman sai digunoken guwai nentuen nyokah suatu tindakan temen nyo salah, jamo hal ejow belakeu guwai unyen jimo, mak hanyo dilom peran tetenteu. Nilai moral munih bepungsi sebagai aturan sai ngatur sikap jamo perilaku jimo dilom keughikan sehare-hare., nulung ngeguwai tatanan sosial sai harmonis. Jamo watno nilai moral, unggal individu ngemik prinsip atau keyakinan sai ngebimbing tiyan di lom beinteraksi jamo lingkungan jamo ulun baghih.

2.1.2 Fungsi Nilai Moral dilom Karya Sastra

Unsur moral dilom karya sastra ghisek dihubungken jamo pungsi sastra dilom ngebettuk karakter. Nilai-nilai moral sai ditigohken ngelalui karya sastra tetteu ngemik pungsi jamo kegunoan guwai pembaco. Nilai moral dilom karya sastra dapok dipahami sebagai ajaran, pesan, jamo amanat sai dapok dijadikan teladan dilom keurikan sosial Fajriati, (2017). Sebuah karya sastra sai wawai iyolah karya sai nighenken pesan jamo pembelajaran secaro langsung ngelalui amanatno, sehingga dapok ngajarken budi pekerti jamo nilai-nilai moral adok pembaco.

Nilai moral dilom karya sastra tebettuk ulah wat konflik jamo tokoh. Konflik ino nyerminken interaksi sosial jimo dilom ngehadapi pepigho permasalahan keurikan. Ulah sebab ino, manusiyo perleu pedoman dilom ngelapahei keurikan, jamo moral dilom karya sastra dapok dijadikan sebagai acuan utama (Haerudin, 2014). Dapok dicawoken lamen nilai moral dilom karya sastra beperan penting sebagai sumber pembelajaran guwai pembaco. ngelalui konflik jamo tokoh serto pesan sai ditigohken pengarang, karya sastra dapok ngajarken budi pekerti, prinsip kebenoghan, serto pandangan urik sai lebih wawai. Nilai moral ino layen gaweh nyerminken caro pandang pengarang, engan munih dapok jadei pedoman bagi pembaco dilom ngehadapi pemasalahan urik, nginspirasi tiyan guwai urik lebih bijaksana jamo bemoral.

2.1.3 Indikator Wujud Nilai Moral

Tiap karya sastra diciptakan jomo tujuan tetenteu. Dilomno wat nilai moral sai beragam, sesuai jomo pesan sai ago ditigohken. Nurgiyantoro (2010) nyawoken Pesan moral adok karya sastra begantung adok keyakinan, tujuan jomo perspektif pengarang, hinggo pemaknaan nilai moral mak gegeh tergantung adok sudut pandang jomo interpretasi pembaca, hinggo ngehasilken pemahaman sai beragam, anjak segi jumlah rik jenisno. Jomo kata baghih, nilai moral sai wat dilom karya sastra besipat fleksibel jomo dapek ditapsirken bebido uleh tiap pembaca. Hal ejow nyulukken lamen sastra layen sekadar hiburan, anying munih sarana refleksi jomo pembelajaran guwai masyarakat. Sulistyorini (2017) ngeklasifikasiken tigo jenis moral iyolah :

1. Moral Individual

Moral individual ngerupoken nilai-nilai sai behubungan jomo gehkedo jemow beprilakeu jomo dirino sayan dilom keughikan seharei- harei. Moral ejow jadei dasar dilom nentuken tindakan jomo keputusan sai diakuk uleh indipidu. Jomo ngemik moral sai wawai, ulun dapek ngelapahi ughik jomo lebih tearah, pahhem kedo sai benogh jomo salah, jomo ngebettuk kebiasaan positif sai bedampak wawai guwai dirino sayan. Moral individual munih nulung jimo dilom ngembangkan karakter sai lebih disiplin, bertanggung jawab, jomo beintegritas. Moral individu ejow ngeliputei kepatuhan, Kebanian , keikhlasan bekorban, kejujuran, keadilan, kebijaksanaan, penghormatan adok ulun baghih, kerja keras, nepati janji, pandi balas budi, kebaikan budi pekerti, kerendahan hati, jomo kehati-hatian di lom belakeu.

2. Nilai moral sosial

Aspek moral sai bekaitan jomo interaksi jimo dilom keughikan bemasyarakat jomo lingkungan sekitarno dikenal sebagai moral sosial. Unggal jimo pastei pahhem jomo nerapken norma-norma sai belakeu dilom masyarakat guwai ngejalin hubungan sosial. Hal ejow betujuan mangei interaksi antar individu dapek belangsung jomo harmonis, saling ngehormati, jomo tehindar anjak kesalahpahaman sai dapek nggeuwai konflik. Pahhem jomo taat tehadap norma-norma sosial, ulun dapek ngebangun hubungan sai wawai jomo ulun baghih, ngeguwai lingkungan sai kondusif, jomo ngejago ketertiban dilom keughikan bemasyarakat. Moral sosial ngeliputi pepigho sikap jomo perilaku

positif dilom keughikan bemasyarakat, gegeh kerjo samoa, saling tulung menulung, nyulukken kasih sayang, ngejago kerukunan, ngejuk nasihat, peduli adok kondisi jejamo, jamo ngemik kepedulian guwai nulung ulun baghih.

3. Nilai Moral Religi

Moral religi bekaitan jamo hubungan jimo jamo Tuhan sai diyakinino. Moral ejow ngeliputi keimanan jamo keyakinan bakal wat-No, kepatuhan adok perintah jamo larangan-No, jamo sikap pasrah dilom ngadepi keughikan. Selayen ino, moral religi munih ngeliputi setemenan dilom beibadah jamo bedu'a, beharep bakal rahmat-No, selaleu bepikir positif tettang Tuhan, ngemik gaso syukur. Ketakwaan tecermin di lom ketaatan beribadah, bedu'a guwai bettuk permohonan jamo ketenangan batin, jamo besyukur atas nikmat sai dikeniko. Rasa syukur ejow dapek diungkapken ngelalui ucapan, tindakan, jamo pemanfaatan nikmat jamo sewawai- wawaino.

2.2 Hakikat Fabel

Fabel lom hakikatno ngerupoken karya sastra bebettuk cerito sai nampilken binatang sebagai tokoh utamo, engan berperilaku, bepikir, jamo bebalah pagun manusiyo (besipat *antropomorfis*). Fabel kughuk dilom jenis cerita piksi besipat khayal atau mak sungguh-sungguh tejadei dilom dunio nyato sehingga ghisok munih disebut jamo cerita rekaan, atau cerita sai direka-reka uleh pengarangno. Cerito fabel ghisok munih disebut jamo cerito moral ulah ngemik pesan moral sehingga disebut jamo cerito moral. Ngelalui penggambaran tokoh-tokoh hewan ino, fabel nighken pesan moral sai bekaitan jamo nilai-nilai keughikan.

2.2.1 Pengertian Fabel

Secaro *etimologis*, fabel beasal anjak bahaso Latin *pabula*, sai beartei rangkaian cerita sai disusun bedasarkan logika jamo kronologi peristiwa sebagai bagian anjak alur. Menurut Kamus Besar bahaso Indonesia, fabel ngeupoken cerita sai nampilken binatang sebagai tokoh utamo jamo sipat jamo perilaku layakno jimo. Cerita ejow layen gaweh ngegambarken karakter jamo sikap jimo, anying munih ngissei pesan moral jamo nilai-nilai budi pekerti. Dilom fabel, binatang

digambarkan mampu berpikir, berkomunikasi, berinteraksi, jama ngadepi pepigho pemasalahan gegah jimo (Winarni, 2014). Selapahhan jama pendapat Syafutri & Hidayati (2016) ngungkapken lamen. fabel ngerupoken kisah sai ngegambarkan hewan jama sipat jama perilaku layakno jimo. Tokoh binatang di lom fabel dapek berpikir, bebalah, jama betingkah laku layakno jimo, ngewakili karakter jimo dilom cerita. Dapek disimpulken depinisi fabel ngerupoken cerita pendek sai ngisahken hewan jama kemampuan bebalah jama berperilakeu gegah jimo. Cerita ejow ngandung pesan moral sai ditigohken ngelalui cerita.

Fabel iyolah salah sai jenis teks sastra sai nyajiken cerita sarat makna, jama keunikanno sayan sai mak dimiliki uleh karya sastra baghihno. Fabel jadei sarana guwai ngehken nasihat atau kritik sosial. Fabel munih dipahami sebagai teks sai sarat bakal pelajaran moral, di keddo tiap tokohno, sai biasono berupo binatang jama sifat jimo, ngehken pesan pesan behargo tettang keughikan jama nilai- nilai kebaikan. Fabel layen gaweh ngisahko keughikan hewan, anying munih kerap megeghken tumbuh-tumbuhan guwai memperkayo jama ngedukung lapahno cerita. Sebagai bagian anjak teks narasi, fabel ngeliputi pepigho bettuk tulisan atau lisan sai ngandung unsur cerita jama tujuan ngehken pesan moral. Ulah ceritano menarik guwai sanak sanak. Fabel jadei media bacoan sai efektif guwai nanemken pesan moral jama ngebangun karakter anjak dini. Fabel dapek disippulken sebagai cerita naratif sai nampilken sifat jimo ngelalui tokoh hewan atau tumbuhan sai dikenai karakteristik layakno jimo. Cerita ejow ngandung pesan moral, nasihat, atau kritik sosial sai ditigohken secaro logis jama kronologis.

2.2.1 Unsur-Unsur Teks Fabel

Unsur dilom teks fabel ngerupoken sebuah komponen petting sai ngebangun jama nyusun lapahno cerita hinggo dapek ditigehken jama wawai adok pembaco. Unsur-unsur ejow ngeliputi pepigho aspek sai ngeguwai fabel ngemik struktur sai jelas jama pesan moral sai efektif. Gegah halno cerita narasi baghihno, fabel ngemik unsur sai berperan dilom ngembangken alur, ngebettuk karakter tokoh, jama ngehken tema jama amanat cerita. Rosmawati (2022) nyawoken lamen di lom cerita fabel, wat pepigho unsur sai ngebettuk saling ngedukung guwai ngebangun cerita. Wat munih unsur-unsur enow ngeliputei:

a) Tokoh

Hewan atau makhluk barih sai muncul di lom cerita disebut tokoh di lom cerita. Tokoh tebagei jadei kategori tokoh protagonis (tokoh baik), tokoh antagonis (tokoh jahat), tokoh utamo (tokoh sai jadei pusat cerita), jamo tokoh tambahan (tokoh pendukung). Tokoh utamo ngemik ciri ciri ghisek muncul, ghisek dibicarokan, jamo berperan di lom peristiwa lapahno cerita.

b) Penokohan

Penokohan ngerupoken caro penulis ngegambarken karakter jamo sipat tokoh di lom cerita. Karakter ino dapek besipat protagonis (wawai) ataupun antagonis (jahat). Watak tokoh dapek dipandai ngelalui tindakan, dialog, monolog, komentar pengarang, narasi, jamo penggambaran fisik tokoh.

c) Latar

Latar iyolah pok, wateu, jamo suasana di lom cerita. Latar diguwai jadei tigo jenis, iyolah latar pok (lokasi kejadian), latar wateu (kapan peristiwa tejadei), jamo latar sosial (keadaan masyarakat di lom cerita).

d) Tema

Tema ngerupoken pokok pikiran atau ide utamo sai jadei dasar di lom sebuah cerita. Tema dapek ditembukken ngelalui pernyataan tokoh atau jamo nyimpulko keseluruhan peristiwa sai tejadei di lom cerita.

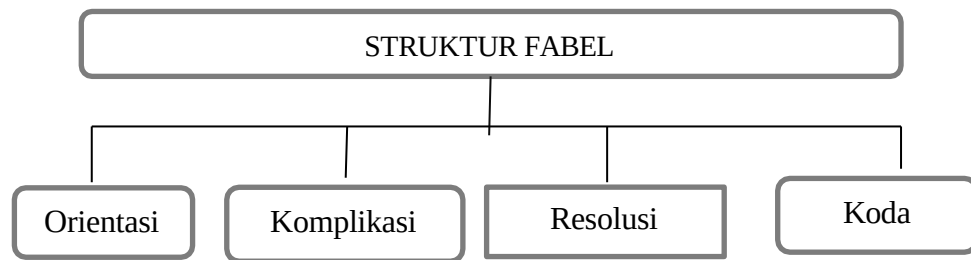
e) Amanat

Amanat ngerupoken pesan moral sai ditigohken pengarang secaro mak langsung. Pesan ejow dapek disippulken anjak sudut pandang pengarang adok permasalahan sai diangkat di lom cerita.

2.2.3 Struktur Teks Fabel

Struktur teks Fabel ngerupoken kerangka sai ngebangun alur cerita dilom fabel hinggo tesusun secaro runtut jamo gappang dipahami. (Pratiwi dkk, 2023). Struktur ejow ngeliputi tahapan sai ngarahken pembaca anjak pengenalan cerita sappai penyampaian pesan moral, ngejadiken fabel sebagai teks narasi sai utuh jamo bemakno. Pak komponen utamo sai ngebettuk struktur teks fabel iyolah: orientasi, komplikasi, resolusi, jamo koda. Kepak bagian ejow saling bukaitan.

guwai ngebettuk alur cerita sai runtut jamo jelas. Megawati (2020) lom bukuno sai bejudul fabel jamo legenda ngejelasken lamén wat pak bagian struktur lom sebuah teks fabel wat anjak pepigho struktur di deh ejow.



Gambar 2. 2 Struktur Fabel

a) Orientasi

Orientasi iyolah bagian pembuka dilom cerita fabel sai muat pengenalan unsur-unsur cerita. Lom bagian ejow, pembaca dikenalken jamo tokoh-tokoh sai bakal mainken peran di lom cerita, latar pok jamo watteu di kedo peristiwa belangsung, jamo tema atau gambaran umum tettang cerita. Bagian ejow bepungsi ngejuk gambaran awal mangei pembaca dapek pahhem konteks cerita semakkung kughuk dok konflik sai tejadei .

b) Komplikasi

Komplikasi ngerupoken bagian di lom cerita sai nampilken konplik atau masalah utamo sai dialami uleh para tokoh. Biasono, komplikasi jadei titik klimaks atau bagian sai paling tegang di lom cerita. Pungsi bagian ejow iyolah ngebangun ketegangan jamo narik perhatian pembaca guwai terus nutuki perkembangan cerito tigo penyelesaian.

c) Resolusi

Resolusi iyolah bagian cerita sai ngissei penyelesaian masalah jamo konplik sai dialami uleh tokoh. Lom bagian ejow, cerita nguraiken gehkedo permasalahan dienggak, wawai uleh tokoh utamo ataupun ngelalui peristiwa cerito. Resolusi bepungsi ngejuk kejelasan adok pembaca ngenai akhir anjak konplik sai tejadei , hingo cerita terasa utuh jamo tuntas.

d) Koda

Di lom cerita, koda iyolah bagian terakhir atau penutup anjak cerita sai ngandung nasihat, pesan moral, atau pelajaran sai dapek diakuk anjak kisah ejow. Koda bepungsi ngejuk repleksi atau makna gelem adok pembaco, hinggo fabel mak hanya ngehibur, anying munih ngejuk nilai edukatif sai bemanpaat.

2.3 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

Menurut Darwis & Aprida (2017) belajar iyolah proses perubahan perilaku sai tejadei ulah interaksi ulun jamo lingkunganno. Perubahan ejow besipat bekelanjutan, bemanpaat, aktip, jamo ngemik tujuan. Sedangken, pembelajaran iyolah interaksi antara siswa, guru, bahan ajar, metode, strategi, jamo sumber belajar di lom ruang kelas. Pencapaian tujuan pendidikan iyolah ukuran keberhasilan belajar, sai nyulukken epektivitas pengajaran jamow guru. Jamo kato baghih, epektivitas pembelajaran sangat begantung adok interaksi antara pepigho komponen sai telibat. Uleh ino, pembelajaran sai interaksi edukatif secaro aktip jamo betujuan ngubah perilaku peserto didik ngelalui pengalaman belajar musti didukung uleh perencanaan jamo pelaksanaan sai testruktur jamo jelas. Kurikulum, sebagai landasan di lom perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, jamo pengelolaan program pendidikan, ngemik peran sai petting temen di lom nyapai tujuan ejow. Budiyo, (2021) ngejelaskan lamen Kurikulum iyolah elemen petting di lom sistem pendidikan sai ngemik peran strategis. Ulah jadei inti di lom kegiatan sekolah, pengelolaan kurikulum jamo proses pembelajaran jadei aspek utamo di lom manajemen sekolah.

Ulah jak ino, kurikulum sai digunoken sebagai dasar pengelolaan jamo perencanaan program pendidikan munih harus ngeliputi upaya guwai pelestarian budayo daerah. Pelestarian Bahaso Lampung sesuai jamo Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014, sai ngewajibko pembelajaran Bahaso Lampung sebagai muatan lokal di sekolah sebagai bagian anjak pendidikan formal, efektif ngejangkau generasi guwai ngepelajari jamo nginternaslisasi nilai nilai budayo. Di Provinsi Lampung, pembelajaran Bahaso Lampung ghadeu digunoken di hampir seluruh daerah, tekughuk adok jenjang Sekolah Menengah Pertama

(SMP). Kurikulum Bahasa Lampung di SMP, khususnya di kelas VII, meliputi materi mengenai teks puisi, teks narasi, dan cerita fabel. Fabel merupakan salah satu jenis teks puisi yang digunakan sebagai bahan ajar. Pembelajaran fabel ini menjadi bagian penting dari upaya pelestarian budaya Lampung.

Fabel merupakan salah satu materi ajar yang diajarkan siswa kelas VII di tingkat SMP. Pembelajaran teks puisi di Kurikulum Bahasa Lampung di jenjang SMP sebagai salah satu cara untuk menanamkan nilai moral di peserta didik dan pembentukan karakter siswa. Di pembelajaran Kurikulum Merdeka, aspek afektif yang berkaitan dengan sikap mengemikan peran yang penting teman di penilaian. Sikap yang berhubungan dengan moral, hingga nilai yang dimiliki siswa akan berkurang karena tidak menunjukkan sikap yang berperilaku yang jahel. Oleh karena itu, dengan nilai pengetahuan yang keterampilan, nilai moral yang harus ditanamkan di sekolah (Puteri, 2020).

Tabel 2. 1. Capaian Pembelajaran

Elemen	Nulis, membaca puisi
CP	Peserta didik dapat mengeksplorasi, menganalisis puisi yang mengevaluasi informasi atau pesan (pesan, gagasan, pikiran, puisi kehendak struktur jenis teks (puisi riik non fiksi) secara visual puisi audiopisual yang menunjukkan makna tersirat puisi tersirat. Peserta didik dapat menangkap informasi puisi pesan (pesan, gagasan, pikiran, puisi kehendak) secara tertulis baik puisi ataupun non puisi yang menggunakan kosakata Bahasa Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian iyolah lakkah-lakkah sistematis sai dipakai guwai ngakuk jawaban anjak suatteu penelitian permasalahan jamo caro ngumpulken serto ngolah data serto nguppulken jamo nganalisis data secaro sistematis, metode penelitian nulung ram nyesak jawaban anjak pertanyoan penelitian serto messo pengetahuan barou. Sugiyono (2013) nyawoken penelitian kualitatif pada dasarno ngerupoken metode sai digunoken guwai ngajei suateu penomena dilom kondisi sai alami. Penelitian deskriptif kualitatif ejow dilom narik kesimpulan anjak hasil analisis cenderung ngegunoken deskripsi kata-kata sebagai bettuk penyampaian, layen ngelaluwoi angka rik statistik.

Dilom Penelitian ejow, peneliti milih metode deskriptif kualitatif sebagai jenis penelitian sai diterapken jamo ngegunoken pendekatan analisis konten guwai menggali secaro dilom nilai-nilai moral dilom buku *cerita Sikancil Anjak Lampung I*. Jamo ngegunoken penelitian ejow, peneliti butujuan guwai ngedeskripsiken secaro rinci (1) jenis-jenis nilai moral sai ditumbuko, jamo (2) pesan sai wat dilom unggal nilai moral sai ditumbukei (3) pengimplikasian penggunaan nilai moral dilom buku *Sikancil dari Lampung 1* dilom pembelajaran Bahaso Lampung adok jenjang SMP.

3.2 Data dan Sumber Data

3.1.1 Data

Lom penelitian ejow, data pertamo penelitian berupo kata-kata, kalimat, serto peristiwa jamo dialaog tokoh dilom cerito sai nyulukken nilai moral. Data kewan implikasi nilai moral adok buku cerita fabel *Sikancil Anjak Lampung 1*.

3.1.2 Sumber Data

Penelitian ejow, sumber data pertamo (primer), iyolah data sai dikuppulken uleh peneliti sai diakuk lom buku *sikancil dari Lampung 1*. Buku ejow muat

Tego (3) judul cerito fabel sai ngegunoken wo bahaso iyolah bahaso Indonesia jamo Bahaso Lampung. Buku setebel 66 halaman ejow memuat 3 judul cerita fabel sai diterjemahkan jamo dituliskan kemudian diterbitkan pada tahun 2021 ulih Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Selanjutno data sekunder, iyolah data sai diakuk anjak sumber data baghih sai dikuppulken anjak pepigho literatur baghihno. Gegeh buku, artikel ilmiah, kurikulum merdeka pembelajaran bahasa lampung, serto kajian-kajian baghihno sai relevan jamo topik serto fokus penelitian ejow.

3.3 Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Menurut Sulistyorini 2017

No	Jenis Nilai Moral	Indikator	Keterangan
1.	Moral Individual	Kepatuhan	Patuh/kepatuhan dilom hal ejow ngerupoken sikap jamo perilaku indipidu sai nyulukken kesedian guwai naati aturan, norma, perintah jamo ketentuan sai belakeu baik sai besumber anjak nilai sosial, adat, ataupun ajaran agama, tanpa paksaan jamo diserto kesadaran. Patuh dilom keluarga misalno taat jamo aturan-aturan ulun tuho. Sedangken dilom lingkup massarakat wat aturan sai ago dipatuhi, wat adat sai jadi pedoman jamo wat ulun baghih sai harus dihormati.
		Kebanian	Ngerupoken sikap sai ngelibatken tindakan bani dilom ngehadaopi tantangan jamo kesulitan, kebanian dapok dicawako sebagai kemampuan indipidu guwai betindak tegas, jujur, jamo betanggung jawab. Engan wat resiko sai ago dihadapi. Kebanian mak selalu diwujudkan dilom tindakan fisik, engan munih tampak dilom Kebanian nyampaiken kebenaran, mertahanken prinsip sai benogh,ngakui kesalahan,serto ngakuk keputusan sai wawai.

		Keikhlasan	Keikhlasan ngerupoken salah sai nilai moral indipidual sai bekaitan jamo ketulusan hati dilom ngelakuen suatu perbuatan sai mak ngeharapken imbalan jamo pujian anjak ulun baghih. Keikhlasan nanemken sikap nerimo segalo sesuatu jamo lapang dada rik busedia beguwai baik semato-mato ulah kesadaran diri jamo nilai kewawaian ino.
		Kejujuran	kejujuran bekaitan jamo sikap becawo jamo betindak sesuai jamo kebenoghan, sesuwai serto mak ngelakuen kebohongan jamo penipuan, wawai dilom bebalah ataupun perbuatan. Kejujuran tecermin liwat ulun nighen sesuatu sesuai jamo fakta, bane ngaku kesalahan jamo mak manipulasi keadaan guwai kepentingan sayan.
		Kebijaksanaan	kebijaksanaan ngerupoken salah sai nilai bekaitan jamo kemampuan ulun dilom bupikir rik butindak secaro tepat serto mertimbangken sebab akibat anjak keputusan sai diakuk
		Penghormatan adok ulun barih	Penghormatan adok ulun barih ngerupoken cara indipidu busikap jamo buprilaku dilom keughikan masaghakat bependapat.
		Kerja keras	Ngerupoken sikap indipidu sai di nah ngelalui kesungguhan ulun dilom berusaha, ketekunan, sero pantang nyerah dilom ngehadapi kesulitan guwai nyapai tujuan sai diinginko. sikap ejow dapok tecermin adok sikap mak mudah putus asa meski nayah rintangan jamo ngelapahken tugas atau kewajiban jamo sungguh-sungguh ampai tuntas.

		Nepatei janji	ngerupoken sikap sai bekaitan jamo sikap tanggung jawab rik integritas pribadi. nepatei janji lamen dimaknai sebagai perilaku ulun sai konsisten antara ucapan jamo perbuatan, iyolah ngelaksanaken nyo sai kak gadew dicawoken atau disepakati jamo jemow barih
		Tahu balas budi	sikap ulun dilom nyadari, ngehargai jamo ngebalas kebaikan sai gadew diterimo uluh barih. Pandai balas budi dapok diwujudkan ngelalui perilaku mak ngelopowken jasa, ngucapko terimo kasih, serto ngelakukan hal betik sebagai balasan anjak pertolongan atau kebaikan sai kak dikeniken
		Kerendahan hati	sikap sai bekaitan jamo caru jemow ngenah diri sayan jamo ulun barih, hal ejow dimaknai sebagai sikap mak sombong, mak ngeghasa sai paling wawai ataupun unggul, serto dapok ngehargai kemampuan jemow. ulun sai ngemik sikap ejow dapok nyadari keterbatasan dirie, besikap sederhana jamo dapok nerima nasihat
2.	Moral sosial	Kejujuran	Ngerupoken sikap jamo perilaku sai nunjuken kesesuaian antara perkataan, tindakan, jamo kenyataan sai sebenoghno. Mak makko ngerugiken ulun barih
		Kerja sama	Ngerupoken nilai sai nekanko adok sikap saling setulungan, saling ngedukung jamo ngelakukan suatu pekerjaan rik kegiatan secaro jejamo guwai nyapai tujuan jejamo
		Saling setulungan	Iyolah sikap jamo perilaku sai nyulukken kepedulian serto kesedian guwai nulung ulun barih sai ngebutuhkan tanpa ngeharapken imbalan. hal ejow dapok dimaknai sebagai bettuk hubungan antarO

			jejamo sai dilandasi rasa empati, kejejamoan jamo tanggung jawab sosial.
3.	Moral Religi	Pengakuan keesaan tuhan	Iyolah sikap batin jemow sai ngeyakini jamo ngakui lamen tuhan ino sai, sai kuasa atas keughikan jemow serto semesta, hal ejow dapok dimaknai sebagai wujud kesadaran jamo keyakinan indipidu terhadap keberadaan serto kekuasaan tuhan sai tecermin dilom sikap, ucapan jamo perilaku
		Besyukur	Ngerupoken sikap nerima jamo nyadari segalo nikmat sai kak dikenai tuhan jamo penuh keikhlasan, diserto kesadaran guwai ngengunoken nikmat ino secaro wawai serto bertanggung jawab dilom keughikan seghani-ghani.
		Taqwa	ngerupoken sikap kepatuhan jamo ketaatan uluh adok tuhan sai diwujudkan ngelalui keimanan sai kuat serto perilaku sai sesuai jamo perintah rik laranganno. takwa mak hanya diaknai sebagai keyakinan dilom hati, engan munih tecermin dilom tindakan nyata. gegoh beibadah jamo sungguh-sungguh, besikap jujur, beguwai baik adok jejamo
		Bedo'a	Ngerupoken sikap sai bekaitan jamo hubungan uluh rik tuhan. Bedo'a dapok dimaknai sebagai ungkapan permohonan, harapan, rasa syukur jamo penyerahan diri adok tuhan sai dilakukan secaro sadar ulih indipidu dilom ngehadapi pepigho peritiwa Keughikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilom penelitian ejow dilakukan jamo metode dokumentasi, ulih sumber data sai digunoken beasal anjak sumber tetulis. Menurut (Sugiyono, 2018) metode dokumentasi iyolah cara sai digunoken baka ngemesso data sai berupa dokumen buku, arsip, tulisan dsb. Metode ejow dipilih bakal ngemanpaatken data sai gadew tesedia, iyolah buku *Cerita Sikancil Anjak Lampung I*. Uwatpun lakkah-lakkah dilom pengumpulan data, iyolah.

1. Peneliti ngebaco buku *Cerito Sikancil Anjak Lampung I* secara buulang- ulang jema cermat rik teliti.
2. Peneliti ngejuk tanda atau kode pada kalimat delom buku *Cerita Sikancil Anjak Lampung I* sai behubungan jamo nilai moral.
3. Peneliti ngidentifikasi data sai behubungan jamo nilai moral dilom kumpulan cerita fabel dok buku *Cerita Sikancil Anjak Lampung I*.
4. Peneliti nyusun data dok lom tabel dilom kelompok bedasarken indikator nilai moral.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data di lom penelitian ejow ngegunoken teknik analisis isi (*content analysis*). proses analisis ejow dilakukan sesuai jamo pendekatan kualitatif gegoh jamo sai dijelasken uleh (Sugiyono, 2013) retteino, peneliti nganalisis data secara bekelanjutan, baik waktu pengumpulan data ataupun segadew data terkuppul seunyenno. analisis data kualitatif ngelibatken pepiro tahap sai dilakukan secaro beulang-ulang ulah ino data dianggap gadew cukup lengkap. Tahapan-tahapan sai dilakukan guwai nganalisis data adok penelitian ejow iyolah sebagai berikut.

1. Reduksi data (*data reduction*)
Ngereduksi data iyolah milih, ngerangkum, jamo mokusken hal-hal sai dianggap petting, guwai nyepok tema rik pola. Data sai kak direduksi kemudian ngehasilken gambaran sai lebih jelas. Adok penelitian ejow dilakukan filter data jamo pokus adok kata, kalimat, jamo dialog cerita fabel sai wat nilai moral di delomno. Data-data sai dipilih selanjutno dikeloppoken anjak indikator jenis nilai moral sai ditumbukken.

2. Nyajikan (*Data Display*)

Data sai gadew direduksi, selanjutno ago disajikan. adok penelitian kualitatif, penyajian data dapok dilakuen dilom pepiro bettuk berupo uraian singkat, bagan, hubungan kategori, jamo layen sebarihno. dilom penelitian ejow data disajikan dilom bettuk uraian cerita sai ngandung nilai moral selanjutno dikeloppoken bedasarken kategori sai gadew ditummbuken.

3. Narik kesimpulan (*conclustion drawing/verification*)

Langkah ejow ngerupoken langkah akhir dilom analisis data kualitatif. narik kesimpulan bedasarken data data sai gadew dianalisis. Segadew data sesuai jamo indikator sai digunaken, selanjutno lamun data kak dianggap lengkap jamo akurat, hasil akhir anjak segalo proses ejow ago disusun secara sistematis dilom bettuk laporan penelitian deskriptip.

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis adok buku *Sikancil Anjak Lampung I*, dapek disippulken lamen karya ejow ngemik beragam nilai moral sai nanemken ajaran keughikan sai betik secaro indipidual, sosial, ataupun religius. Nilai moral indipidual sai ditemui lom cerita ejow nyakup kepatuhan, kejujuran, kerja keras, kebijaksanaan, kebanian, keikhlasan, nepati janji, pandai balas budi, jamo kerendahan atei. Nilai moral sosial ngeliputi kerja sama, tanggung jawab, setulungan, jamo kepedulian adok jejamo. Sementara ejow nilai moral religius tecermin liwat pengakuan adok Tuhan jamo kebiasaan bedu'a. Ketegow kategori nilai moral ejow ngegambarken pettingno keseimbangan antara hubungan manusia jamo dirino sayan, jamo jejamo, jamo Tuhan.
2. Hasil penelitian nyulukken lamen nilai-nilai moral lom fabel *Sikancil Anjak Lampung I*, relepan benor guwai diintegrasiko lom pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang SMP. Cerita-cerita lom buku ejow mak hanya nambah khazanah sastra dairah gawoh, engan munih buperan guwai sarana penanaman karakter peserto didik sai sesuai jamo semangat propil pelajar pancasila. Liwat pembelajaran berbasis teks Fabel, siswa dapok ngembangkan kemampuan bepikir kritis, bebahasa serto ngemik kepekaan moral jamo sosial sai kukuh. Uleh sebab ino, buku *Si Kancil anjak Lampung I* layak guwai dijadikan bahan ajar lom pembelajaran Bahaso Lampung berbasis Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ejow dapok digunoken sebagai alternatif bahan pembelajaran Bahaso Lampung di SMP sai mengacu adok kode D.7.1 jamo tujuan pembelajaran (TP) Murid dapok nganalisis unsur instrinsik sai tedapek didelom fabel adok mata pelajaran Bahaso jamo Aksara Lampung kelas VII.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di unggak, pepiro saran sai dapok diajuken iyolah sebagai berikut,

1. Guwai para pendidik, tembukkan anjak penelitian ejow dapok dijadikan sebagai bahan ajar dilom pelajaran Bahaso Lampung di tingkat SMP.
2. Guwai siswa, hasil penelitiyan ejow dapok bepungsi sebagai sumber guwai ngegelemi pemahaman tentang nilai moral sai wat dilom buku *Si Kancil Anjal Lampung I*.
3. Guwai peneliti layinno, studi ejow dapok beperan sebagai referensi tambahan dilom mahemei jamo ngenal nilai-nilai moral dilom cerito fabel sai kak gadew diteliti. Pada akhirno, penelitian di bidang ejo dapok ngalami kemajuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutiningsih, E. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Fabel Siswa Ngelalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match. *Strategy : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(3), 371–383. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i3.1499>
- Budiyono, A. (2021). Konsep Kurikulum Terintegrasi. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 66–84. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i1.253>
- Darwis, D. M., & Aprida, P. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Fahmy, Z., Surahmat, S., & Karina, A. Z. D. (2020). Fabel Penumbuh Sensitivitas Moral. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 5(2), 102–106. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/189>
- Fajriati, N. A. (2017). Nilai Moral Dilom Novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali Karya Haikal Hira Habibillah. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 226. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.604>
- Gubernur, L. (2014). Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 (pp. 1–54).
- Haerudin, D. (2014). Mengkaji Nilai-Nilai Moral Ngelalui Karya Sastra. *Publikasi, Nilai-Nilai Moral*, 1–10.
- Hapsari, N. R., & Sumartini. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Apresiasi Teks Fabel Beruatan Nilai-nilai Karakter bagi Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 13–22. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Kharisma, D.. (2023). Analisis Makna Teks Fabel Karya Jean de La Fontaine la Cigale et la Fourm, le Coq et le Renard, le Lion devenu vieux. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 1(5), 44–53. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v1i5.257>
- Megawati, P., Andriani, N., & Yulia, W. (2020). Fabel Dan Legenda. Guepedia.
- Nawawi, A. (2018). Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(2), 19–133. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1582>
- Nurgiyantoro, B. (2010). Teori Pengkajian Fiksi. Gajah Mada University Press.
- Pahlevi, G. R., & Ramadhan, S. (2021). Struktur Unsur dan Ejaan Dalam Teks Fabel Karya Siswa Kelas VII Smp Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 45–50.

- Pratiwi, D. I., Anggraini, T. R., & Alfiawati, R. (2023). Analisis Struktur Teks Fabel Dari Buku Cerita. Ayo Jadi Anak Baik Karya Cucu Nurhasanah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 221–234.
- Puteri, E. (2020). Nilai moral Dalam Dongeng Bergambar Sikancil yang Cerdik Karya Gibran Arasyd Sebagai Muatan Pembelajaran Fabel Untuk Peserta Didik Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(2).
- Ridwan, M. (2016). Ajaran Moral Dan Karakter Dalam Fabel Kisah Dari Negeri Dongeng Karya Mulasih Tary (Kajian Sastra Anak Sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar). *Premiere Educandum :Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 6(01), 95–109. <https://doi.org/10.25273/pe.v6i01.299>
- Rosmawati, H. (2022). Fabel. Guepedia.
- Salsabilla, J., Wibowo, R. & Akhyaruddin, A. (2024). Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Daerah Danau Kerinci. Indonesia: *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 296. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v5i2.54271>
- Sardiana, E., Marliani, C., & Fuad, Z. Al. (2020). Analisis Nilai Karakter sai Wat pada Buku Fabel Anak. *Jurnal Basic Education Studies*, 1(1), 18.
- Sari, D, & Zuhdi, U. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Dilom Menemukan Unsur Intrinsik Fabel Bejudul Gajah Sai Baik Hati Di Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1603–1613.
- Sudrajat, A. (2022). Mengapa Pendidikan Karakter? Hijaz: *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serto R&D. In Alfabeta, CV (Issue April).
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17-<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>
- Susandi, Beru, G. & Lilis, S. (2022). Nilai-nilai Moral Dalam Cerpen Hujan yang Membasahi Ratih Karya Saripuddin Lubis sebagai Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. 01(2), 1–23.
- Suyatno. (2020). Nilai, Norma, Moral, etika dan Pandangan Hidup Perlu Dipahami Uleh Setiap Ulun.PKn Progresif, 7(1), 34–44. <https://media.neliti.com/media/publications/158683-ID-nilai-norma-moral-etika-dan-pandangan-hi.pdf>
- Syafutri, H. D., & Hidayati, F. (2016). Fabel sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sastra Anak. Universitas Sebelas Maret, 1, 123–134. <https://pbsi.uad.ac.id/wp-content/uploads/Husni-Dwi-Syafutri-Fatma-Hidayati.pdf>

- Vira, A. E., & Andalas, E. F. (2022). Nilai Moral Dilom Fabel Anak. : *Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 22(2),154–170.
<https://doi.org/10.30996/parafrase.v22i2.6874>
- Winarni, R. (2014). Kajian Sastra Anak. <http://grahailmu.co.id/previewpdf/978-602-262-156-0-1181.pdf>
- Yeni Angriani, James Marudut, & Lusi Selvia Fitri. (2024). Analisis Nilai Moral Teks Cerita Fabel Buaya Sai Serakah Karangan Naufal Prakoso. Tuwah Pande: *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 59–67.
<https://doi.org/10.55606/tuwahpande.v3i1.477>
- Yuliana, L. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3527>